

ABSTRAK

KESIAPSIAGAAN SISWA DALAM MENGHADAPI BENCANA BANJIR (STUDI KASUS DI SMPN 34 BANDAR LAMPUNG)

Oleh

DETHA AVILIA SARASWATI

Banjir merupakan bencana alam yang sering terjadi di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Kota Bandar Lampung. Bencana ini berdampak pada berbagai sektor, salah satunya pendidikan. SMPN 34 Bandar Lampung merupakan sekolah yang terletak di wilayah rawan banjir, sehingga kesiapsiagaan siswa perlu ditingkatkan untuk mengurangi risiko bencana.

Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat kesiapsiagaan siswa SMPN 34 Bandar Lampung dalam menghadapi bencana banjir. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian adalah siswa SMPN 34 Bandar Lampung sebanyak 622 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate random sampling* dan diperoleh sebanyak 86 siswa. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis skor yang meliputi empat parameter berdasarkan LIPI-UNESCO, yaitu pengetahuan dan sikap, rencana tanggap darurat, sistem peringatan dini, dan mobilisasi sumberdaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapsiagaan siswa SMPN 34 Bandar Lampung dalam menghadapi bencana banjir yaitu sebesar 49% termasuk ke dalam kategori siap. Parameter pengetahuan dan sikap memiliki tingkat kesiapsiagaan tertinggi dengan persentase sebesar 77%, sedangkan parameter sistem peringatan dini memiliki tingkat kesiapsiagaan dengan persentase terendah sebesar 38%. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun siswa secara umum telah menunjukkan kesiapan, masih dibutuhkan peningkatan dalam aspek pemahaman terhadap sistem peringatan dini dan penyediaan fasilitas penunjang kesiapsiagaan di lingkungan sekolah.

Kata kunci: banjir, kesiapsiagaan, siswa, mitigasi, bencana

ABSTRACT

STUDENT PREPAREDNESS IN FACING FLOOD DISASTERS (A CASE STUDY AT SMPN 34 BANDAR LAMPUNG)

By

DETHA AVILIA SARASWATI

Flooding is a natural disaster that frequently occurs in various regions of Indonesia, including the city of Bandar Lampung. This disaster impacts various sectors, one of which is education. SMPN 34 Bandar Lampung is a school located in an area prone to flooding, so student preparedness needs to be improved to reduce the risk of disaster. This study aims to analyse the level of preparedness of students at SMPN 34 Bandar Lampung in facing floods. The research method used is descriptive with a quantitative approach. The population of the study is 622 students at SMPN 34 Bandar Lampung. The sampling technique used is proportionate random sampling, and 86 students were obtained. Data collection was conducted through observation, interviews, documentation, and a questionnaire that had been validated and tested for reliability. Data analysis in this study uses score analysis which includes four parameters based on LIPI-UNESCO, namely knowledge and attitude, emergency response plans, early warning systems, and resource mobilisation. The results of the study indicate that the level of preparedness of students at SMPN 34 Bandar Lampung in facing flood disasters is 49%, which falls into the 'ready' category. The knowledge and attitude parameters have the highest preparedness level with a percentage of 77%, while the early warning system parameter has the lowest preparedness level with a percentage of 38%. These results indicate that while students have generally demonstrated preparedness, there is still a need for improvement in terms of understanding the early warning system and providing supporting facilities for preparedness within the school environment.

Keywords: floods, preparedness, students, mitigation, disasters